

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat diukur dari kriteria yang ada, yaitu masyarakat mampu menjelaskan apa itu makanan halal, masyarakat mampu membandingkan makanan halal dan makanan haram, masyarakat juga mampu memberikan contoh-contoh terkait hal tersebut serta menerapkannya dalam kehidupansehari-harinya ketika berjualan.

Dari beberapa responden yang diwawancarai tentang konsep Halal *Food* , secara keseluruhan dapat kita lihat persentase pemahaman 44% sudah sangat paham, 39% sudah paham dan 17% kurang paham. Oleh karena itu pemahaman masyarakat Imogiri Yogyakarta tentang konsep halal *food* bisa dikatakan cukup baik.

Banyaknya varian pemahaman masyarakat pada dasarnya maknanya sama akan tetapi cara pelafadzannya mungkin yang menjadi berbeda. Hal ini didasarkan pada faktor lingkungan dan keluarga dan sebagiannya adalah faktor pendidikan non-formal maupun pendidikan formal yang mempengaruhi pemahaman mereka. Namun peneliti mendapati masih kurangnya pendidikan agama yang difokuskan pada permasalahan halal-haram makanan dan cara penyembelihan.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melihat kesimpulan di atas peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pengusaha kuliner sate kambing untuk memastikan kehalalan produk yang mereka hasilkan dengan melakukan sertifikasi halal MUI atau setidaknya memastikan daging dibeli dari tempat penyembelihan yang sudah terpercaya penyembelihannya dan akan lebih baik lagi sudah tersertifikasi oleh MUI. Sehingga akan lebih memantapkan konsumen sate kambing terkhusus pada konsumen Muslim untuk mengonsumsi sate kambing.
2. Melihat realitas masyarakat Muslim di Imogiri yang menjadi mayoritas, maka perlunya diadakan pendidikan agama yang difokuskan pada permasalahan halal-haram makanan dan tata cara penyembelihan. Sehingga akan meningkatkan pemahaman masyarakat menjadi lebih baik lagi.
3. Diharapkan kepada LPPOM MUI untuk melakukan sosialisasi sertifikasi halal secara intensif kepada pengusaha kuliner sate kambing di Imogiri Yogyakarta dengan demikian akan memahamkan urgensi sertifikat halal pada produk pangan.